



KONTRIBUSI NYATA MAHASISWA KKN MELALUI PROGRAM-PROGRAM KEAGAMAAN DI DESA MANDALASARI

**Anna Hygia Fitrianti¹, Ditha Fitri Nuraini², Fajri Izulhaq³, Nesta Adriansyah⁴,
Syifa Nafa Fauziah⁵, Yasmina Wikan Astri⁶**

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
annahygia48@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
dithaemphitt@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
fajri.izhq20@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
adriansyahnesta@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
syiffnaff@gmail.com

⁶Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail:
yasminawikan.astri@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui Kontribusi Nyata Mahasiswa KKN Melalui Program-Program Keagamaan di Desa Mandalasari. Metode yang digunakan dalam penulisan ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mandalasari Kecamatan Cikacung Kabupaten Bandung. Hasil dari kegiatan ini adalah : 1) Pengajian rutin anak-anak ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran religius tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai spiritual islam. Setiap sesi pengajian dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Hal ini telah menjadi wadah yang efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara spiritual tetapi juga berkarakter. 2) Kegiatan pengajian rutin ibu-ibu memberikan dampak positif yang signifikan. Ibu-ibu merasa percaya diri dalam menjalankan peran mereka sebagai istri dan ibu, dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. 3) Program santunan anak yatim memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak yatim dan keluarga. Program santunan ini tidak hanya memberikan bantuan material tetapi juga

memberikan dukungan moral dan emosional yang penting bagi perkembangan anak-anak yatim.

Kata Kunci: Pengajian Rutin, Santunan Anak Yatim, Kegiatan KKN

Abstract

The purpose of this paper is to determine the Real Contribution of KKN Students Through Religious Programs in Mandalasari Village. The method used in this paper is a qualitative approach. This research was conducted in Mandalasari Village, Cikacung District, Bandung Regency. The results of this activity are: 1) Routine children's religious studies that this activity does not only focus on religious learning but also aims to shape children's character through positive spiritual values. Each religious study session is designed to be interesting and easy for children to understand. This has become an effective forum in forming a young generation that is not only spiritually intelligent but also has character. 2) Routine religious study activities for mothers have a significant positive impact. Mothers feel confident in carrying out their roles as wives and mothers, with a deeper understanding of religious teachings and their application in everyday life. 3) The orphan assistance program has a significant positive impact on orphans and their families. This assistance program not only provides material assistance but also provides moral and emotional support that is important for the development of orphans.

Keywords: Regular religious studies, orphan assistance, KKN activities

A. PENDAHULUAN

Pengajian agama merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam pengajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaranajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Pengajian merupakan salah satu kegiatan keagamaan dalam Islam. Pengajian tidak hanya diikuti oleh kalangan tertentu, seperti santri dan siswa namun tak jarang juga diikuti oleh bapak-bapak, ibu-ibu, Kaum remaja dan

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

Pada umumnya, di dalam pengajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, pengajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar, sekaligus menjadi sarana komunikasi dan sosialisasi.

Pengajian rutin di RW 11, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung dimulai setelah sholat Maghrib. Pengajian ini berlangsung hingga pukul 20:00 WIB. Anak-anak datang dengan membawa Iqra dan alat tulis mereka, siap untuk menyerap ilmu dan nilai-nilai agama yang akan mereka pelajari. Para pengurus masjid, bersama dengan beberapa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), membersihkan ruangan agar nyaman digunakan, serta menyiapkan alat peraga seperti papan tulis dan kartu-kartu edukatif

Pengajian rutin Bersama anak-anak di RW 11, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung, merupakan salah satu inisiatif utama atau program penting dari program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2024 kelompok 188 yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memperdalam pemahaman agama sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran religious tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai spiritual islam.

Berkaitan dengan hal diatas maka perlu adanya kegiatan atau sebuah perkumpulan untuk belajar bersama terkait ilmu agama Islam, seperti mengadakan pengajian, majelis taklim dan kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan religiusitas masyarakat. Dengan mengikuti kegiatan pengajian, masyarakat diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu agama, karena belajar tidak harus formal di sekolah melainkan dapat diperoleh di lingkungan masyarakat. Ki Hajar Dewantara menyatakan "lingkungan pembinaan dan pendidikan secara garis besar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat"¹.

Selain kegiatan Pengajian Anak-Anak di Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung terdapat Pengajian rutin bersama ibu-ibu yang merupakan salah satu kegiatan penting dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman agama serta mempererat hubungan sosial di kalangan ibu-ibu di lingkungan Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis di Madrasah Ust Awan dan hari Jumat di Aula MI.

Selain kegiatan pengajian, di Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung juga <https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

rutin diadakan Santunan Anak Yatim. Program santunan anak yatim telah memberikan dampak

¹ Abdul Rachman Saleh. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. (Jakarta: PT. Gemawindu), hal. 85.

positif yang signifikan bagi anak-anak yatim dan keluarga mereka. Bantuan yang diterima membantu mengurangi beban finansial dan memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi.

Berdasarkan observasi awal dapat diketahui bahwa minat masyarakat dalam mengikuti kegiatan program keagamaan di Desa Mandalasari masih rendah, karena tidak semua masyarakat ikut serta dalam program keagamaan. Hal ini dapat dilihat dari kehadiran jamaah pengajian yang tidak terlalu banyak. Meskipun demikian para jamaah tersebut sudah aktif dan rutin dalam mengikuti pengajian yang dilaksanakan setelah sholat Maghrib bagi anak-anak dan Pengajian rutin bersama ibu-ibu yang mana kegiatan tersebut dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu pada hari Kamis di Madrasah Ust Awan dan hari Jumat di Aula MI. Dari hasil pengamatan, para jamaah sangat antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh penceramah, Bahkan banyak yang sampai mencatatnya, namun terdapat beberapa dari mereka yang kurang memperhatikan karena mengantuk, dan asyik berbincang dengan jamaah lain serta ada pula yang terlambat.

Kegiatan pengajian rutin tersebut sudah diadakan di Desa Mandalasari kurang lebih selama 3 tahun. Materi yang disampaikan setiap pekannya bervariasi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Cara penyampaiannya pun sering diulang-ulang agar para jamaah dapat memahami dan mengamalkannya dengan benar. Meskipun materi ceramah disampaikan berulang-ulang dan masyarakat sudah rutin mengikuti pengajian, akan tetapi realitanya belum semua jamaah mengamalkan ilmu yang diperoleh dari kegiatan pengajian, terutama ilmu aqidah. Hal ini dikarenakan masih terdapatnya beberapa jamaah yang mengikuti tradisi yang menyimpang atau tidak diajarkan dalam Islam seperti membantu membuat sajen dalam hajatan, memilih hari dan tanggal tertentu yang diyakini baik untuk melaksanakan hajatan dan lain sebagainya. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman ilmu tauhid, sehingga membuat iman lemah dan pada akhirnya turut ikut serta dalam perbuatan yang dilarang Islam yaitu taklid kepada warga yang masih kental dengan ajaran nenek moyang.

Berdasarkan realita yang terjadi pada masyarakat Desa Mandalasari dalam kegiatan program keagamaan sebagai tempat untuk belajar ilmu agama Islam, maka untuk mencari bukti tingkat keefektifan kegiatan tersebut serta pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan keagamaan, penulis melakukan penelitian

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/Proceedings>

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu : 1) Untuk mengetahui kegiatan Pengajian Rutin Anak-Anak, 2) Untuk mengetahui Pengajian Rutin Ibu-Ibu dan 3) untuk mengetahui program pelaksanaan Santunan Anak Yatim.

B. METODE PENGABDIAN

Metode adalah prosedur, teknik, atau langkah untuk melakukan sesuatu, terutama untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tertentu².

Dalam penelitian ini digunakan sebuah pendekatan yang dikenal dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci⁴.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah berdasarkan pengalaman peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang terkadang masih merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Cara kerja pendekatan ini adalah mengamati orang atau objek dan berinteraksi dengan mereka yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan tujuan mencoba memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapat informasi atau data yang diperlukan. Alat pengumpulan data biasanya menggunakan pengamatan langsung, wawancara, studi dokumen. Sedangkan kesahihan data menggunakan triangulasi dengan menggunakan metode induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kontribusi mahasiswa KKN melalui program keagamaan. Penelitian ini berusaha memberikan gambaran mengenai bagaimana kontribusi

² Maesaroh, Siti. *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁴ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 8

mahasiswa KKN melalui program keagamaan. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang mendeskripsikan tujuan tersebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti pada penelitian ini adalah di Desa Mandalasari Kecamatan Cikacung Kabupaten Bandung. Pemilihan lokasi tersebut didasari atas kegiatan-kegiatan yang dapat melatih meningkatkan keaktifan anak-anak seperti mengadakan bakat minat dan membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai spiritual yang positif. Dalam hal ini juga dilakukan kegiatan Pengajian Rutin Bersama Ibu-Ibu di Madrasah Ust Awan dan Aula MI serta Santunan Anak Yatim di RW 11, Desa Mandalasari sebagai salah satu inisiatif unggulan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Kegiatan Pengajian Rutin Anak-Anak

Pengajian rutin Bersama anak-anak di RW 11, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikacung, merupakan salah satu inisiatif penting dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memperkenalkan dan memperdalam pemahaman agama sejak dini. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran religious tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai spiritual islam.

Dimulai setelah sholat Maghrib, pengajian ini berlangsung hingga pukul delapan malam. Anak-anak datang dengan membawa buku-buku kecil dan alat tulis mereka, siap untuk menyerap ilmu dan nilai-nilai agama yang akan mereka pelajari. Para pengurus masjid, bersama dengan beberapa mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN), mempersiapkan ruangan dengan nyaman, lengkap dengan alat peraga seperti papan tulis dan kartu-kartu edukatif.

Kegiatan dimulai dengan sambutan hangat dari Ustadz Awan yang memimpin pengajian. Mereka memulai sesi dengan doa bersama dan pembacaan Al-Qur'an, mengajarkan anak-anak cara yang benar dalam membaca dan melafalkan ayat-ayat suci. Setiap sesi pengajian dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Cerita-cerita dari kehidupan nabi-nabi, kisah-kisah inspiratif, serta pelajaran tentang akhlak dan adab disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan penuh kasih.

Kehadiran anak-anak di pengajian ini bukan hanya untuk belajar, tetapi juga untuk membangun rasa kebersamaan dan solidaritas di antara mereka. Momen-momen

kebersamaan ini mempererat hubungan sosial dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual mereka.

Pengajian rutin setiap hari di RW 11, Desa Mandalasari, telah menjadi wadah yang efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara spiritual tetapi juga berkarakter. Dengan dukungan dari masyarakat dan mahasiswa KKN, kegiatan ini terus berjalan dengan sukses, memberikan kontribusi besar terhadap pembinaan anak-anak di desa tersebut.



2) Pengajian Rutin Ibu-Ibu

Pengajian rutin bersama ibu-ibu merupakan salah satu kegiatan penting dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman agama serta mempererat hubungan sosial di kalangan ibu-ibu di Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu pada hari Kamis di Madrasah Ust Awan dan hari Jumat di Aula MI.

Pada hari Kamis, kegiatan pengajian rutin bersama ibu-ibu berlangsung di Madrasah Ust Awan, sebuah lembaga pendidikan agama yang terletak di RW 11. Madrasah ini menyediakan ruang yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Suasana di Madrasah Ust Awan terasa hangat dan penuh keakraban. Pengajian diawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh ustadz atau ustadzah, diikuti dengan

pembacaan Al-Qur'an. Materi yang disampaikan pada hari Kamis biasanya berfokus pada tema-tema seperti fiqih, akhlak, dan tafsir Al-Qur'an, yang disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Metode pengajaran mencakup ceramah, diskusi, serta sesi tanya jawab yang memungkinkan ibu-ibu untuk berinteraksi dan mendalami materi lebih dalam. Terdapat juga sesi berbagi pengalaman di mana peserta dapat mengungkapkan pandangan dan pengalaman pribadi terkait topik yang dibahas.

Kegiatan pengajian di hari Jumat berlangsung di Aula MI, tempat yang lebih luas dan dapat menampung lebih banyak peserta. Pengajian dimulai pada pukul 13.00 WIB dan berakhir pada pukul 15.00 WIB. Sama seperti pada hari Kamis, pengajian dimulai dengan doa bersama, dilanjutkan dengan pembacaan Al-Qur'an. Pada hari Jumat, materi pengajian seringkali lebih berfokus pada tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan keluarga, seperti manajemen rumah tangga, pendidikan anak, dan kesehatan keluarga. Materi ini disampaikan dengan pendekatan praktis yang membantu ibu-ibu menerapkan ajaran agama dalam konteks keluarga mereka.

Pengajian rutin yang diadakan di Madrasah Ust Awan dan Aula MI telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Ibu-ibu merasa lebih percaya diri dalam menjalankan peran mereka sebagai istri dan ibu, dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



3) Program pelaksanaan Santunan Anak Yatim

Program santunan anak yatim di RW 11, Desa Mandalasari, Kecamatan Cikancung, merupakan salah satu inisiatif unggulan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memberikan dukungan finansial dan moral kepada anak-anak yatim. Program ini dirancang untuk membantu meringankan beban keluarga mereka dan memastikan bahwa anak-anak yatim mendapatkan perhatian dan bantuan yang mereka butuhkan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.

Program santunan ini dimulai dengan tahap perencanaan yang melibatkan koordinasi antara pihak pengurus RW, mahasiswa KKN, dan tokoh masyarakat setempat. Mahasiswa KKN melakukan survei untuk mengidentifikasi dan mendata anak-anak yatim yang membutuhkan bantuan. Kriteria penerima bantuan ditentukan berdasarkan kebutuhan ekonomi dan situasi keluarga.

Persiapan juga mencakup penggalangan dana dan pengumpulan sumbangan dari masyarakat serta sponsor. Pengumpulan sumbangan dilakukan melalui berbagai cara, termasuk kampanye sosial dan acara penggalangan dana, dengan tujuan mengumpulkan bantuan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan anak-anak yatim.

Program santunan anak yatim telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak yatim dan keluarga mereka. Bantuan yang diterima membantu mengurangi beban finansial dan memberikan dukungan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merasa lebih diperhatikan dan termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi.

Para orang tua dan wali dari anak-anak yatim juga menyatakan rasa terima kasih yang mendalam atas bantuan yang diberikan. Mereka merasa mendapatkan dukungan yang berarti dari masyarakat dan lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan sehari-hari.

Secara keseluruhan, program santunan ini tidak hanya memberikan bantuan material tetapi juga memberikan dukungan moral dan emosional yang penting bagi perkembangan anak-anak yatim. Evaluasi program menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas.



E. PENUTUP

- 1) Pengajian rutin anak-anak bahwa kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembelajaran religious tetapi juga bertujuan untuk membentuk karakter anak-anak melalui nilai-nilai spiritual yang positif. Setiap sesi pengajian dirancang agar menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Hal ini telah menjadi wadah yang efektif dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara spiritual tetapi juga berkarakter.
- 2) Kegiatan pengajian rutin ibu-ibu memberikan dampak positif yang signifikan. Ibu-ibu merasa percaya diri dalam menjalankan peran mereka sebagai istri dan ibu, dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ajaran agama dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Program santunan anak yatim memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak yatim dan keluarga. Program santunan ini tidak hanya memberikan bantuan material tetapi juga memberikan dukungan moral dan emosional yang penting bagi perkembangan anak-anak yatim.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kelancaran dan keberhasilan program sosialisasi parenting ini. Tanpa dukungan dan kontribusi dari berbagai individu dan kelompok, pencapaian yang telah kami raih tidak akan menjadi mungkin. Pertama-tama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Mandalasari yang telah menerima kami dengan tangan terbuka dan berpartisipasi aktif dalam program ini. Keterlibatan dan antusiasme adalah kunci keberhasilan kolaborasi ini. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan semua individu yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan program. Kerjasama Anda dalam menyediakan fasilitas, sumber daya, dan arahan sangat berarti bagi kami. Tidak lupa, kepada DPL yang telah kebersamai kami selama proses KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito dan Johan Setiawan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukabumi: CV Jejak.
- Eko Sugiarto, (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*. Skripsi dan Tesis, Yogyakarta: Suaka Media.
- Maesaroh, Siti. (2015). *Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam* 1, no.1.